

## ABSTRAKSI

Peran pemimpin dalam melaksanakan fungsi manajemen ini berkaitan dengan pencapaian tujuan organisasi, menciptakan kestabilan organisasi, mengontrol, dan memastikan kinerja organisasi. Pemimpin harus mampu memotivasi bawahan untuk selalu berubah. Salah satu cara untuk memberi motivasi bawahan adalah dengan menerapkan *spiritual leadership*. Kepemimpinan yang baik dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi, kelompok, atau individu yang telah ditetapkan. Pemimpin yang cakap selain harus memiliki keahlian juga harus mempunyai suatu kemampuan untuk memberi dorongan, semangat, prinsip-prinsip terhadap hasil kerja di tempat kerja. Dorongan dari pemimpin tersebut harus dimanifestasikan secara pribadi dalam kehidupan dan lingkungan masyarakat.

Menurut Fairholm beberapa elemen karakteristik kepemimpinan *spiritual* pada komponen yang bermoral adalah membangun nilai bersama (*building shared values*), mengaplikasikan visi (*vision setting*), memberikan kesempatan untuk berkembang (*enabling*), memiliki pengaruh dan kekuasaan (*influence power*), intuisi (*intuition*), berani menanggung resiko (*risk taking*). Pemimpin yang dapat menerapkan gaya kepemimpinan *spiritual* akan selalu mengutamakan hubungan personal yang baik, karena dengan gaya kepemimpinan *spiritual* maka bawahan akan merasa dia berada dalam lingkungan yang memberikan nilai-nilai *spiritual*. Dengan adanya gaya kepemimpinan *spiritual* ini akan meningkatkan produktivitas karyawan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh variabel *spiritual leadership* yang terdiri dari membangun nilai bersama (*building shared value*), menempatkan visi (*vision setting*), memberi kesempatan untuk berkembang (*enabling*), memiliki pengaruh dan kekuasaan (*influence power*), memiliki intuisi (*intuition*), dan berani mengambil resiko (*risk taking*) secara bersama-sama terhadap produktivitas *Financial consultant* PT. Allianz Life Indonesia cabang Bouraq Ambengan Surabaya, dan untuk mengetahui variabel mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas *financial consultant* PT. Allianz Life Indonesia Cabang Bauraq Ambengan Surabaya.

Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda maka dapat diambil simpulan bahwa secara simultan elemen-elemen *financial consultant* yang terdiri dari membangun nilai bersama, mengaplikasikan visi, memberikan kesempatan untuk berkembang, mempunyai pengaruh dan kekuasaan, intuisi, dan berani mengambil risiko secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas *financial consultant* (FC) PT. Allianz Life Indonesia Cabang Bouraq Surabaya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung  $14,187 >$  dari F tabel sebesar 2,4453 dan didukung oleh tingkat signifikansi sebesar  $0,000 <$  tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,752 menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas yang terdiri dari membangun nilai bersama, mengaplikasikan visi, memberikan kesempatan untuk berkembang, mempunyai pengaruh dan

kekuasaan, intuisi, dan berani menanggung resiko secara bersama-sama terhadap produktivitas sebesar 75,2%, sedangkan sisanya sebesar 24,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model (faktor galat). Sedangkan secara parsial seluruh bebas yaitu membangun nilai bersama, mengaplikasikan visi, memberikan kesempatan untuk berkembang, mempunyai pengaruh dan kekuasaan, intuisi, dan berani mengambil risiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas *financial consultant* (FC) PT. Allianz Life Indonesia Cabang Bouraq Surabaya. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai t hitung masing-masing variabel sebesar : X1 (Membangun nilai bersama) = 4,021 ; X2 (Mengaplikasikan visi) = 2,932 ; X3 (Memberikan kesempatan untuk berkembang) = 4,194 ; X4 (Mempunyai pengaruh dan kekuasaan) = 3,091 ; X5 (Intuisi) = 3,617 ; dan X6 (Berani menanggung resiko) = 3,538. Elemen *spiritual leadership* yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas *financial consultant* (FC) PT. Allianz Life Indonesia Cabang Bouraq Surabaya adalah memberikan kesempatan untuk berkembang, hal tersebut ditunjukkan oleh nilai beta sebesar 0.448 yang merupakan nilai beta terbesar.

